

ABSTRAK
HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN KESEPIAN
PADA LANSIA DI BPSTW CIPARAY

Vina Sholihah

201FK03078

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

Persentase lansia di Indonesia sendiri yang mengalami kesepian ringan sebanyak 69%, kesepian sedang 11%, kesepian berat 2%, Kesepian adalah masalah yang paling umum dan paling sering dialami oleh lansia dengan perasaan tersisihkan, terpisahkan dari orang lain karena merasa berbeda dengan orang lain. Lansia memerlukan kekuatan dan kemampuan beradaptasi untuk menghadapi kondisi sulit atau tidak menyenangkan yang mungkin dialaminya, cara mengatasi berbagai masalah yang dialami oleh lansia salah satunya adalah dengan resiliensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan resiliensi dengan kesepian pada lansia di BPSTW Ciparay. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi lansia di BPSTW Ciparay berjumlah 150 lansia, sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 lansia menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan *UCLA Loneliness Scale* dan *CD-RISC*. Analisis univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan *Rank Spearman*. Hasil penelitian didapatkan kesepian sedang dengan presentase 50% dan resiliensi rendah sebanyak 47,9% berdistribusi normal $\geq 0,05$ didapatkan hasil nilai p-value 0,000 dapat disimpulkan ($\text{sig} < 0,05$) dengan $\text{cc} = 0,709$. Sehingga terdapat hubungan resiliensi dengan kesepian pada lansia di BPSTW Ciparay. Ini terjadi karena lansia yang memiliki resiliensi tinggi mengalami kesepian rendah. Saran untuk penelitian selanjutnya bisa diteliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kesepian, untuk panti werdha memperbanyak program kegiatan yang sesuai dengan kemampuan untuk mengurangi rasa kesepian pada lansia dan untuk meningkatkan resiliensi pada lansia.

Kata kunci : Kesepian, Lansia, Resiliensi

Referensi : 9 Buku (2013-2024)

28 Jurnal (2015-2024)

3 website (2021-2023)

***The Relationship between Resilience and Loneliness
in the Elderly at BPSTW Ciparay***

Vina Sholihah
201FK03078

*Undergraduate Nursing Study Program, Faculty Of Nursing,
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

The percentage of elderly people in Indonesia who experience mild loneliness is 69%, moderate loneliness is 11%, severe loneliness is 2%. Loneliness is the most common problem and is most often experienced by elderly people with feelings of being left out, isolated from other people because they feel different from other people. The elderly need strength and the ability to adapt to face difficult or unpleasant conditions that they may experience. One way to overcome various problems experienced by the elderly is resilience. The aim of this research is to identify the relationship between resilience and loneliness in the elderly at BPSTW Ciparay. This research is quantitative research using a cross sectional approach. The elderly population at BPSTW Ciparay is 150 elderly, the sample in this study was 96 elderly using purposive sampling. Data collection used the UCLA Loneliness Scale and CD-RISC. Univariate analysis uses the frequency distribution formula and bivariate uses Spearman Rank. The research results showed that moderate loneliness was 50% and low resilience was 47.9% with a normal distribution of ≥ 0.05 . The result was a p-value of 0.000 which could be concluded (sig < 0.05) with a cc of -0.709. So there is a relationship between resilience and loneliness in the elderly at BPSTW Ciparay. This happens because elderly people who have high resilience experience low levels of loneliness. Suggestions for further research can be researched regarding the factors that influence loneliness, for nursing homes to increase activity programs that are appropriate to the ability to reduce feelings of loneliness in the elderly and to increase resilience in the elderly.

Keywords : Elderly, Loneliness, Resilience

Reference : 9 Books (2013-2024)

28 Journals

3 Website